

ABSTRAK

Sukuk sebagai salah satu instrument investasi dan pembiayaan memiliki peran penting bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memenuhi kebutuhan instrument investasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Akan tetapi pada kenyataannya hingga saat ini gap antara Sukuk dan Obligasi masih sangat jauh, dimana perkembangan Sukuk jauh lebih rendah dibandingkan dengan Obligasi. Hal tersebut membuat investor dan emiten mempertimbangkan keberlangsungan investasi nya di Sukuk, terutama dari segi risiko yang dihadapi dan tingkat keuntungan yang didapatkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap yield Sukuk Korporasi dengan rating sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang memiliki outstanding Sukuk dalam kurun waktu 2015-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah data panel dengan program Eviews 11.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap yield Sukuk Korporasi baik sebelum dimoderasi maupun sesudah dimoderasi oleh rating, dengan tingkat signifikansi 48%. Sedangkan rating sendiri berpengaruh negatif signifikan terhadap yield, akan tetapi rating tidak mampu mengubah pengaruh rasio keuangan terhadap yield.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Rating*, Solvabilitas, *Yield*



ABSTRACT

Sukuk as an investment and financing instrument have an important role for the Indonesian people, who are predominantly Muslim, to meet the needs of investment and financing instruments based on sharia principles. However, in reality until now, the gap between Sukuk and Bonds is still very far, where the development of Sukuk is much lower than Bonds. This makes investors and issuers consider the sustainability of their investment in Sukuk, especially in terms of the risks they face and the level of profit they get. The purpose of this study is to determine the effect of financial ratios on the yield of Corporate Sukuk with rating as a moderating variable. This study uses secondary data with a quantitative approach. The sample used is companies that have outstanding Sukuk in the 2015-2020 period. The data analysis method used is panel data with the Eviews 11 program.

The results of this study indicate that the three independent variables, namely liquidity, solvency, and profitability, have no influence on the yield of Corporate Sukuk either before being moderated or after being moderated by rating, with a significance level of 48%. While the rating itself has a significant negative effect on yield, but the rating is not able to change the effect of financial ratios on yield.

Keywords: Liquidity, Profitability, Rating, Solvability, Yield

